

## ABSTRAK

**Dwi Noor Hakiki, 1640110015**, Peran Seksi Bimbingan Masyarakat Islam Dalam Menumbuhkan *Spiritual Quotient* (SQ) Para Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus.

Penelitian ini adalah studi eksplorasi, yang membahas mengenai peran seksi bimbingan masyarakat Islam dalam menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) para aparatur sipil Negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan metode-metode kualitatif yang mendeskripsikan dan menerangkan kejadian, peristiwa, sikap, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Subjek penelitian ini adalah anggota Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dan aparatur sipil negara (ASN) yang bekerja di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus bagian analisis kepegawaian, seksi pendidikan madrasah, penyelenggara syariah, penyusun bahan monev. Data-data tentang peran Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dalam menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) para aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus dikumpulkan dengan teknik observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Simpulan penelitian ini yaitu: 1) program kerja yang dirumuskan oleh Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dalam menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) para aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus, yaitu program pembinaan mental rohani Islam dan program pembinaan penyuluh Agama. 2) keadaan *spiritual quotient* (SQ) para aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus, yaitu selalu berusaha meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. 3) peran Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dalam menumbuhkan *spiritual quotient* (SQ) para aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama kabupaten Kudus yaitu mendorong aparatur sipil negara (ASN) ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

**Kata Kunci:** *Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, spiritual quotient (SQ), Bimbingan Mental Rohani Islam.*